

TINJAUAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT BERDASARKAN SPIRITUAL CAPITAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DI INDONESIA (Sebuah Studi Berbasiskan Komparasi Literatur)

by Pino

Submission date: 22-Mar-2021 02:11AM (UTC-0700)

Submission ID: 1516660470

File name: a_sebuah_studi_berbasiskan_komparasi_literatur_-_Pino95_cek.docx (23.27K)

Word count: 1035

Character count: 6976

1
TINJAUAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT* BERDASARKAN *SPIRITUAL CAPITAL* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DI INDONESIA (Sebuah Studi Berbasis Komparasi Literatur)

RINGKASAN

Di dalam *potency* yang mempunyai kemampuan untuk dikembangkan sebagai pendukung perekonomian negara, terkhusus usaha mikro di Indonesia yang meng”*create*” satu permasalahan yang cukup *complex* terkait pengelolaan keuangan. Sehingga menyebabkan adanya *persepsis* bahwa usaha mikro tersebut sangat ideal untuk diterapkan ditingkat bisnis. Hal ini akan memberikan kejelasan tentang informasi keuangan *economic entity concept* berdasarkan *spiritual capital*.

Penelitian ini menggunakan *method qualitative descriptive* yang berbasis *interpretif paradigm* dengan analisis triangulasi yang bertujuan untuk mengetahui tentang perlakuan *economic entity concept*, atau konsep entitas kesatuan usaha terlihat dari sudut pandang *internalisation* dan nilai-nilai spiritual pada pelaku usaha mikro yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari analisis komparasi literatur dengan membandingkan antara jurnal dan buku yang satu dengan jurnal dan buku yang lain, bahwa mayoritas pelaku usaha mikro di Indonesia masih enggan untuk menerapkan pengelolaan keuangan entitas ekonomi konsep (*economic entity concept*) berdasarkan modal spiritual yang masih sangat jauh dari yang diharapkan SAK.

1
Kata kunci : *Economic Entity Concept*, Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gunawan (2018:17) mendeskripsikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu kegiatannya perekonomian yang dilakukan oleh mayoritas orang Indonesia untuk mendapatkan penghasilan. Dengan hadirnya UMKM tersebut harus didukung agar mereka dapat terus berkembang dan hidup, sehingga dapat memperluas peluang usaha dan lapangan kerja. Khusus bagi pengusaha mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor dua puluh tahun 2008 tentang pengembangan usaha yang termasuk dalam usaha mikro adalah usaha modal yang terdiri dari (Rp10.000.000), dan tidak termasuk tanah, gedung, dan lainnya. Kemudian belum dihitung termasuk anggota pekerjaan yang terdiri dari lima orang yang kebanyakan menggunakan orang terdekatnya sebagai karyawan dan pemiliknya (Suhendri et al, 2017). Hubungan ini dikaitkan dengan manajer yang tidak sulit, tidak mudah bagi pihak manapun untuk melaksanakannya, dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar (Neneng, 2015).

Dengan keinginan akan keinginan yang lebih besar tentunya tidak akan terbebas dari rintangan dan rintangan yang harus dihadapi. Masalah utama yang harus menjadi fokus pembenahan dan pengembangan usaha mikro adalah pengelolaan keuangan, yang merupakan masalah pokok yang harus menjadi fokus pembenahan dan pengembangan usaha mikro yaitu pengelolaan keuangan (Suhendri at al, 2017). Walaupun menandai tidak sedikit penyebab lainnya berpengaruh pada keberhasilan

suatu usaha tetapi persoalan yang sudah biasa terjadi (*incompetence and failure financial management*) yang diterapkan sesuai dengan SAK (Muhkofi, Gunawan, Lusita, 2018: 40) dan (Oesman, 2010). Senada bersama penjelasan Pinasti (2007) dengan Andriani, et al (2014) untuk meyakini itulah kelemahan usaha kecil di Indonesia pada umumnya tentang pengelolaan keuangan. Apalagi bagi pelaku usaha mikro yang belum menguasai dan tidak menerapkan metode sistem keuangan yang memenuhi persyaratan (Suhendri et al, 2018). Padahal sesungguhnya akuntan merupakan instrumen yang sangat penting untuk menunjang efektifitas dan *accountability* dalam pengelolaan keuangan usaha.

Dalam akuntansi, konsep entitas ekonomi adalah *concept* dasar ideal untuk usaha mikro yang mempunyai asumsi bahwa entitas yang harus dikategorikan sebagai perusahaan mikro harus dianggap sebagai entitas yang berdiri sendiri tidak dapat dipisahkan dari pemiliknya (Sari, 2017). Dalam jurnal Risnaningsih (2017), konsep ini dipandang sebagai unit bisnis yang mandiri tanpa dukungan dari pihak manapun. Berdasarkan kedua persepsi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konsep ini mempunyai orientasi konseptual untuk memisahkan transaksi dari hasil operasi bisnis dari transaksi untuk kebutuhan pribadi atau keluarga. Implikasinya, hubungan antara pengusaha mikro dan pemilik diperlakukan sebagai transaksi antara dua pihak yang terpisah secara normatif dan profesional.

Secara keseluruhan, sebagian besar bisnis atau bisnis dengan label kecil, terutama UKM, masih mengelola keuangannya dengan kebiasaan membuat catatan sederhana (Gunawan, Muhkoffi, Sumarno, Sulistyowati, 2018). Sudah menjadi

kebiasaan pelaku usaha mikro untuk tidak mengeluarkan pengeluaran dan hasil dari hasil usaha yang terjadi karena kebutuhan pribadi (kebutuhan sendiri). Jadi hal ini terkait dengan modal yang dimiliki oleh pelaku usaha dimana mereka menyediakan aset ini terkadang disalurkan ¹ melalui campuran dana bisnis dan uang pribadi. Mengenai apa yang tengah terjadi kepada beberapa pelaku usaha berpendapat dengan adanya pembukuan, salah satu segmen usaha yang mereka jalankan tetap akan mendapat untung, namun nyatanya tidak mendapat untung, hal ini terjadi sehingga menghasilkan para pelaku usaha bingung dalam mendapatkan kemajuan usaha atau bisnisnya (Sari, 2013).

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat keterpaduan disela-sela komponen bisnis dan komponen sendiri menunjukkan *Economic Entity Concept* memiliki hubungan keterlibatan dalam potensi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang tidak valid. Oleh karena itu tidak mungkin menghasilkan transaksi yang benar melainkan berasal dari *rationalization* dan penyesuaian yang cocok dengan *infomation needs finance*. Adapun beberapa uraian tersebut, peneliti ingin mengkonstruksi dan menunjukkan adanya konsep pengelolaan keuangan berbasis UMKM dengan mengaitkan kekayaan dimana kita dapat hidup dengan modal spiritual sebagai baseline yang mempercayai dan menunjukkan pemilik usaha mikro atas dasar tindakan hati yang murni.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan pembahasan di atas dengan mengambil karya tulis “¹Tinjauan *Economic Entity Concept Berdasarkan Spiritual Capital Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Indonesia* (Sebuah **Studi Berbasiskan Komparasi Literatur**)”.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tinjauan konsep entitas ekonomi (¹*economic entity concept*) modal *spiritual capital dalam pengelolaan keuangan* pelaku UMKM di Indonesia, dari sisi komparasi literatur?
2. Point-point apa yang penting dilakukan oleh pelaku UMKM dalam melaksanakan *economic entity concept* berbasis spiritual?

1.2 Tujuan Penelitian

Terdapat dua rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk memberitahu konsep entitas ekonomi (*economic entity concept*) modal spiritual dalam pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Indonesia, dari sisi komparasi literatur.
2. Untuk mendeskripsikan poin-poin penting yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam melaksanakan *economic entity concept* berbasis *spiritual*.

2.1 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini memberikan gambaran tentang penguatan ilmu bagi para peneliti khususnya dibidang entitas ekonomi yang dianggap sebagai metode dalam menjalankan bisnis para pelaku usaha. Teori ini dapat dikatakan sebagai teori yang memberikan ketidakpuasan sehingga dapat diteliti kembali.

2. Manfaat Teori Akademis

Manfaat penelitian akademik dilaksanakan sebagai hasil referensi yang diperoleh peneliti untuk dijadikan rujukan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa dan perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi sebagai rujukan atau bacaan yang dapat menambah wawasan bagi pembaca, dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang UMKM. Diharapkan peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Teori Praktis

Manfaat teori praktis adalah informasi yang menjadi sumber rujukan khususnya bagi pengusaha mikro di Indonesia terkait *financial managment* usaha mikro. Peninjauannya adalah agar dapat memberikan *additional quality* pada pengelolaan usaha mikro dalam penyusunan laporan keuangan usaha.

TINJAUAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT BERDASARKAN SPIRITUAL CAPITAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DI INDONESIA (Sebuah Studi Berbasis Komparasi Literatur)

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

13%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

dspace.uii.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

5

www.maxmanroe.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off